

# PENGARUH ASET LANCAR DAN ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TANI NUSANTARA PRODUKSI BERAS DESA SALULEMO SUKAMAJU

Nur Fadillah

Universitas Muhammadiyah Palopo

nurfadillahhildah@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel aset lancar dan aset tetap terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) baik secara parsial maupun simultan di PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju. Sampale pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series pada periode 2011-2020. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aset lancar dan aset tetap baik secara parsial maupun simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

**Kata Kunci:** Aset Lancar, Aset Tetap, Profitabilitas.

## Abstract

*This study aims to determine how the influence of the variable current assets and fixed assets on profitability as measured by return on assets (ROA) either partially or simultaneously at PT Tani Nusantara rice production in the village of Salulemo Sukamaju. The sample in this study used secondary data, namely time series data in the 2011-2020 period. Data analysis used multiple linear regression analysis using SPSS 24. The results showed that the variable current assets and fixed assets either partially or simultaneously did not have a significant effect on profitability at PT Tani Nusantara rice production in the village of Salulemo Sukamaju.*

**Keywords:** Current Assets, Fixed Assets, Profitability.

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha saat ini mengalami persaingan yang cukup pesat, baik itu dalam bidang industri maupun jasa. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu faktor berkembangnya suatu Negara, salah satunya pertumbuhan ekonomi disektor pertanian. Sektor ini memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan sektor ini merupakan sumber pendapatan utama bagi mayoritas penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pedesaan yang bermata pencaharian pada sektor pertanian.

Sektor pertanian merupakan suatu sektor untuk meningkatkan hasil produksi usaha tani dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut komoditas pangan. Dalam pengelolaan dan

pemanfaatan hasil-hasil produk pertanian diharapkan dapat dilakukan secara terencana dengan pemanfaatan optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia. Pertanian Indonesia merupakan pertanian tropika, karena sebagian besar daerahnya berada didaerah tropik yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa yang memotong Indonesia menjadi dua. Disampig itu, ada dua faktor alam lain yang ikut memberi corak pertanian Indonesia yaitu bentuknya sebagian kepulauan dan tropikanya yang bergunung-gunung.

Perusahaan penggilingan padi merupakan salah satu industri yang tergolong sangat besar di Indonesia. Industri ini memiliki peranan yang sangat vital dalam mengkonversi padi menjadi beras yang siap di olah untuk dikonsumsi ataupun disimpan sebagai cadangan. Beras adalah masalah hajat hidup orang banyak. Namun

peningkatan ketahanan pangan di Indonesia sering berjalan tidak optimal, hal ini biasanya dikaitkan dengan kurangnya keanekaragaman bahan pangan dan inovasi pengolahan bahan pangan yang dihasilkan. Beras merupakan salah satu produk makanan paling penting di dunia. Pertanyaan ini terutama berlaku di Benua Asia, beras menjadi makanan pokok untuk mayoritas penduduk. Benua Asia juga merupakan tempat tinggal dari para petani yang memproduksi sekitar 90% dari total produksi beras dunia. Posisi komoditas beras bagi sebagian besar penduduk Indonesia adalah sebagai makanan pokok karena hampir seluruh penduduk Indonesia membutuhkan beras sebagai bahan utamanya disamping menjadi sumber nutrisi penting dalam struktur pangan dan dapat diperkirakan bahwa peranan beras sebagai sumber energi bagi tubuh manusia dimasa mendatang akan semakin besar.

Aset lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi jangka pendek. Aset lancar merupakan salah satu dari rasio likuiditas. Aset lancar yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang aset lancarnya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Aset tetap merupakan salah satu aset perusahaan yang memiliki nilai ekonomis yang material dibandingkan dengan aset lainnya dalam laporan keuangan. Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Oleh karena itu perlakuan aset tetap harus dilakukan secara akurat. Aset tetap yang telah digunakan perlu dilakukan penyusutan terhadap nilai perolehan. Penyusutan adalah

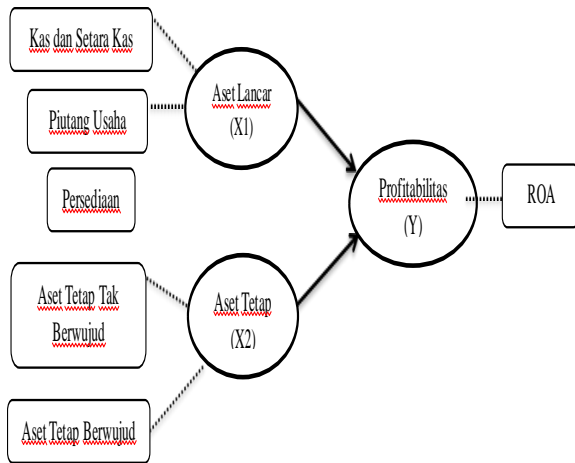
pengalokasian harga pokok aset tetap selama masa penggunaannya atau dapat juga disebut sebagai biaya yang dibebankan terhadap produksi akibat penggunaan aset tetap tersebut dalam proses produksi. Aset tetap merupakan salah satu komponen yang cukup penting dan dominan dalam laporan keuangan perusahaan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal disamping hal lain-lainnya. Profitabilitas adalah yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan maka digunakanlah rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aset lancar berpengaruh terhadap profitabilitas pada produksi beras PT Tani Nusantara Desa Salulemo Sukamaju?
2. Apakah aset tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada produksi beras PT Tani Nusantara Dasa Salulemo Sukamaju?

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 2.1** Kerangka Konseptual

**Hipotesis Penelitian**

- H1: Diduga bahwa Aset Lancar berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras Desa Salulemo Sukamaju.
- H2: Diduga bahwa Aset Lancar tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT tani Nusantara produksi beras Desa Salulemo Sukamaju.
- H3: Diduga bahwa Aset Tetap berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras Desa Salulemo Sukamaju.
- H4: Diduga bahwa Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras Desa Salulemo Sukamaju

**METODE PENELITIAN**

**Variabel bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel pancingan atau variabel yang memenuhi variabel lainnya yang biasa di catat dengan simbol X. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Aset Lancar* (X1) dan *Aset Tetap* (X2)

**Variabel terikat (dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang memberi respon jika di hubungkan dengan variabel bebas serta di catat dengan simbol Y. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *Profitabilitas* (Y).

**Populasi dan Sampel**

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan PT Tani Nusantara. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Tani Nusantara selama 10 tahun, yaitu tahun 2011 sampai 2020.

**Penyajian Data Variabel**

Berikut merupakan perhitungan data *Aset Lancar*, *Aset Tetap* dan *Profitabilitas* selama 10 (Sepuluh) tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2011-2020 dalam skala periode pertahun yang diperoleh dari laporan keuangan PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

**Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun regresi linear berganda sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.069	.054		1.281	.241		
	Aset Lancar	.146	.206	.245	2.710	.036	.891	1.123
	Aset Tetap	-.005	.004	-.367	-1.060	.324	.891	1.123

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil olahan SPSS 24

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,069 + 0,146 (X_1) - 0,005 (X_2) + e$$
Maksud dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta  $a$  sebesar 0,069 menunjukkan bahwa variabel bebas aset lancar ( $X_1$ ) dan aset tetap ( $X_2$ ) sama dengan nol atau konstan, maka profitabilitas meningkat sebesar 0,069.
2. Nilai koefisien aset lancar ( $b_1$ ) sebesar 0,146 menunjukkan bahwa variabel aset lancar mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. Apabila variabel aset lancar meningkat satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas sebesar 0,146 dengan asumsi variabel konstan.
3. Nilai koefisien aset tetap ( $b_2$ ) sebesar -0,005 menunjukkan bahwa variabel aset tetap mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Apabila variabel aset tetap meningkat satu satuan maka akan mengalami penurunan sebesar 0,005 dengan asumsi variabel konstan.

**Uji Signifikan Parameter Individual / Uji Parsial (Uji statistik t)**

**Tabel 4.8 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.069	.054		1.281	.241		
	Aset Lancar	.146	.206	.245	2.710	.036	.891	1.123
	Aset Tetap	-.005	.004	-.367	-1.060	.324	.891	1.123

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Uji t variabel aset lancar

Harga t hitung dibandingkan dengan t tabel pada tariff signifikan 5 %.

Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terkait.

Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terkait.

a. Hipotesis:

H1: Diduga bahwa aset lancar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

H2: Diduga bahwa aset lancar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

H3: Diduga bahwa aset tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

H4: Diduga bahwa aset tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

Untuk mencari t-tabel maka digunakan rumus:

$$t\text{-tabel} = t (a/2 : n - k - 1)$$

$$= t (0,025 : 10 - 2 - 1)$$

$$= t (0,025 : 7)$$

$$t = 2,365$$

b. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi aset lancar diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,710 > 2,365 maka H1 diterima dan H2 ditolak pada tingkat signifikansi 0,036 > 0,05 sehingga kesimpulannya berdasarkan uji t variabel aset lancar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas.

2. Uji t variabel aset tetap

a. Hipotesis

H1: Diduga bahwa aset lancar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

H2: Diduga bahwa aset lancar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tani

Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju

H3: Diduga bahwa aset tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

H4: Diduga bahwa aset tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

Untuk mencari t-tabel maka digunakan rumus:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (a/2 : n - k - 1) \\ &= t (0,025 : 10 - 2 - 1) \\ &= t (0,025 : 7) \\ &= 2,365 \end{aligned}$$

b. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi aset tetap diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-1,060 < 2,365$  maka H3 ditolak dan H4 diterima pada tingkat signifikansi  $0,324 > 0,05$  sehingga kesimpulannya berdasarkan uji t variabel aset tetap tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

**Signifikansi Uji f**

**Tabel 4.9** Hasil Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1921.827	2	960.913	71.230	.039 <sup>b</sup>
	Residual	5470.273	7	781.468		
	Total	7392.100	9			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Aset Tetap, Aset Lancar						

Sumber: Hasil olahan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan secara bersama-sama seluruh variabel:

a. Hipotesis

H1: Diduga bahwa aset lancar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

H2: Diduga bahwa aset lancar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

H3: Diduga bahwa aset tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

H4: Diduga bahwa aset tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

b. Kesimpulan

Variabel bebas akan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat jika nilai statistik signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

Berdasarkan output diperoleh nilai signifikansi 0,039 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H1 dan H3 diterima, H2 dan H4 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya berdasarkan uji F atau bersama-sama variabel aset lancar dan aset tetap mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis uji regresi linear berganda, uji t dan uji F serta uji asumsi klasik telah didapatkan hasil mengenai pengaruh aset lancar dan aset tetap terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.

1. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi) tidak ditemukan penyimpangan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F pada aset lancar dan aset tetap menunjukkan bahwa profitabilitas yang dijelaskan oleh variabel aset lancar dan aset tetap sebesar 84,7% artinya variabel profitabilitas 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa aset lancar dan aset tetap

secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Berdasarkan uji t terhadap variabel aset lancar menunjukkan bahwa variabel aset lancar secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$  dan diperoleh nilai t-hitung sebesar  $2,710 > 2,365$  t-tabel.
3. Berdasarkan uji t terhadap variabel aset tetap dapat diketahui bahwa aset tetap secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,324 > 0,05$  dan diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-1,062 < 2,365$  t-tabel.
4. Berdasarkan data variabel aset lancar ( $X_1$ ) dan aset tetap ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas ( $Y$ ) diketahui bahwa aset lancar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas sedangkan aset tetap tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan cukup menunjang bagi peningkatan rasio perputaran atas aset perusahaan. Dengan demikian perusahaan juga dapat meningkatkan dan menjaga efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan aset lancar dan aset tetap yang tersedia sehingga pada akhirnya perusahaan dapat mencapai tingkat profitabilitas yang maksimum.

Hasil penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslih (2019) menunjukkan bahwa jika di uji secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F) mengenai pengaruh aset lancar (CR) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini jika di uji secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F) mengenai pengaruh aset lancar (CR) juga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan, karena nilai signifikan yang diperoleh dari aset lancar sebesar  $0,039 > 0,05$  t-tabel dan nilai t-hitung sebesar  $2,710 < 2,365$ . Dan berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh aset tetap pada perputaran aset tetapnya terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Ari Bramasto (2016),

menunjukkan bahwa bila di uji secara parsial (uji t) mengenai pengaruh aset tetap tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan, karena nilai signifikan yang diperoleh dari aset tetap sebesar  $0,324 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $-1,060 < 2,365$  t-tabel.

### Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh aset lancar dan aset tetap terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju selama 10 tahun dengan melakukan pengujian analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F menggunakan SPSS 24 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa jika diuji secara simultan variabel aset lancar dan aset tetap memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju.
2. Konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 0,069 menunjukkan bahwa besarnya nilai profitabilitas 0,069 apabila aset lancar dan aset tetap adalah konstan (variabel bebas = 0).
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung 71,230 dengan tingkat signifikansi yaitu 0,039 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar dan aset tetap secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT Tani Nusantara produksi beras desa salulemo sukamaju. Apabila penjualan tunai dan penjualan kredit sama-sama meningkatkan penjualan maka profitabilitas perusahaan akan terus meningkat dan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

### DAFTAR RUJUKAN

- Alicia, D. D. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2), 1–11
- Andari, Y., Rina, A., & Rita, A. (2016). Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus

- Kas, Piutang dan Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang terdaftar di BEI Periode 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2), 6.
- Bramasto, Ari. 2014. "Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang kaitannya Terhadap Return On Assets pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung". *Jurnal Ekonomi Unikom*, Vol. 9, No.2, hal 215
- Brigham, E, F dan Weston, J,F. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Brigham, E, F dan Weston, J,F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua, Edisi Kesebelas, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Selemba Empat: Jakarta.
- Claudia Yuke Kartika Setiani dan Sitohang, Sonang. 2015. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)*. Surabaya.
- Fahmi, I, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV. Semarang : Balai Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2004). *Standar Akuntansi Keuangan (2004;16.2)*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Aset Tetap PSAK 16*. Jakarta: IAI.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Kusuma, A. E. (2016). Pengaruh Aset Lancar Terhadap Laba Melalui Hutang Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index 2012-2014 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1-10.
- M. Setiadi Hartoko. (2017). ASET TETAP (Studi Kasus di PT IFCA PROPERTY365 INDONESIA). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 1-7.
- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Munawar, A. (2009). Analisis pengaruh aset tetap, likuiditas, ukuran, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 9(1), 24-33.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas ( Current Ratio ) Terhadap Profitabilitas ( Return on Asset ). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Purwanto, E. A., dan D. R. Sulistyastuti 2007. Hipotesis Adalah. [https://www.gurupendidikan.co.id/hipotesis-adalah/#:~:text=Zikmund%20\(1997%3A112\)%2C,jawaban%20atas%20pertanyaan%20Dptanyaan%20penelitian.&text=Menurut%20Kerlinger%20\(1973\)%2C%20Hipotesis,antara%20dua%20variabel%20atau%20lebih.23%20Maret%202021%20\(14:25\).](https://www.gurupendidikan.co.id/hipotesis-adalah/#:~:text=Zikmund%20(1997%3A112)%2C,jawaban%20atas%20pertanyaan%20Dptanyaan%20penelitian.&text=Menurut%20Kerlinger%20(1973)%2C%20Hipotesis,antara%20dua%20variabel%20atau%20lebih.23%20Maret%202021%20(14:25).)
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Prenhallindo
- Santoso, Singgih. 2004. "Latihan SPSS Statistik Parametrik". Jakarta : Elex Media Komputindo
- Savitri, D. A. M., & Rahmawati, I. N. (2017). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 1-14.
- Setiyono, Dedi. (2012). *Evaluasi Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan*.

- S. Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Suci Eza Maulina. (2017). Analisis Perlakuan Aset Lancar Berdasarkan SAK ETAP ( Studi Kasus di KUD Kramat Kabupaten Tegal ). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 1–63.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–58.
- Wicaksono, G. (2016). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Aset Lancar, Dan Kas Berbanding Total Aktiva Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Universitas Jember*, 2(4), 1–14.
- Zikmund. 1997. Hipotesis Adalah. [https://www.gurupendidikan.co.id/hipotesis-adalah/#:~:text=Zikmund%20\(1997%3A112\)%2C,jawaban%20atas%20pertanyaan%20pertanyaan%20penelitian.&text=Menurut%20Kerlinger%20\(1973\)%2C%20Hipotesis,antara%20dua%20variabel%20atau%20lebih.23 Maret 2021 \(14:25\).](https://www.gurupendidikan.co.id/hipotesis-adalah/#:~:text=Zikmund%20(1997%3A112)%2C,jawaban%20atas%20pertanyaan%20pertanyaan%20penelitian.&text=Menurut%20Kerlinger%20(1973)%2C%20Hipotesis,antara%20dua%20variabel%20atau%20lebih.23%20Maret%202021%20(14:25).)